



Hubungan Hasil Belajar dengan Sikap Kemandirian Siswa pada Bidang Fisika Kelas X SMA N 1 Bungo

Rimi Wandani¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 1, 2022
Revised Jan 15, 2022
Accepted Jan 29, 2022

Kata Kunci:

Pendidikan
Sikap
Hasil Belajar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adakah hubungan antara sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket tentang sikap kemandirian dan angket yang berupa soal soal. Sumber data pada penelitian ini adalah kelas X MIA 3 di SMAN 1 bungo. Populasi pada penelitian ini 35 siswa kelas X MIA 3. Dalam penelitian ini memakai uji korelasi product moment.

Temuan Utama: Pada indikator pertama berdasarkan nilai Sig. (*2-tailed*) antara sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar adalah sebesar $0,222 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara sikap kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa. Sedangkan indikator kedua Berdasarkan Nilai *r* hitung (*Pearson Correlations*) adalah sebesar $-0,266 > r$ tabel $0,444$, maka analisis ini bernilai negatif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat negatif atau dengan kata lain semakin rendah sikap kepribadian siswa maka akan meningkat pula hasil belajar siswa tersebut.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Mengetahui hubungan antara hasil belajar dengan kemandirian siswa dalam pembelajaran fisika.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Rimi Wandani
Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: wandaniirimi23@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting bagi perkembangan pada suatu negara, karena pendidikan dapat membantuk manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat peting untuk mendukung perkembangan suatu negara dengan baik. Pendidikan berfungsi benbentuk watak danperilaku yang serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, sehat jasmani maupun rohani, kreatif, dan mandiri. Pendidikan sangat berperan penting, dalam kehidupan kita, karena dengan adanya pendidikan seseorang mampu menempatkan posisi dirinya terhadap lingkungan setempat baik itu keluarga maupun di lingkungan masyarakat [1].

Fisika merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari gejala gejala alam yang terjadi sekitar kita dan fenomena- fenomena yang terjadi di sekitar kehidupan manusia. pelajaran fisika dapat di kategorikan sebahgai pelajaran yang kurang di sukai oleh peserta didik [2]. Karena pada kenyataannya fisika adalah salah satu pelajaran yang membutuhkan ketekunan, keseriusan dan harus banyak latihan [3]. Pada dasarnya pelajaran fisika dapat dengan mudah kita pelajari dengan cara belajar dengan disiplin, sikap yang baim terhadap pelajaran fisika tersebut.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku pada suatu individu yang didapatkandari pengalam melalui stimulus, respon, peniruan, pemahaman, penghayatan dan aktivitas individu yang di kehendakkinya. Dengan demikian belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru, dan yang dianggapnya sebagai hal hal yang belum pernah ada. Belajar juga merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif seseorang yang merespon atau stimulus dari lingkungan. Sikap adalah hal yang paling penting yang dimiliki seorang pelajar, sikap bisa menentukan karakteristik seseorang dengan melihat sikapnya. Sikap umumnya berhubungan dengan kepercayaan/perasaan setiap individu yang bersifat stabil dan sulit diubah [4]. Sikap merupakan kecenderungan untuk merespon secara menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek, orang dan lain lainnya. pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam pembentuk sikap, khususnya pada saat kita disosialisasikan oleh orang tua, guru, maupun teman sebaya kita. Sikap merupakan kekuatan untuk menggerakkan atau mendorong siswa melakukan proses belajar, sikap terhadap fisika di ungkapkan dengan perasaan/ perilaku siswa dengan menerima atau menolak terhadap objek fisika tersebut, yang di tunjukan dengan sikap tenang atau tidak tenang [5]. Karena, peserta didik yang memiliki pandangan tersebut sikapnya akan berbeda, dengan peserta didik yang memiliki pandangan lebih positif selama proses pembelajaran.

Mandiri adalah hal yang penting yang harus dimiliki seorang individu untuk tidak merepotkan orang lain, ternyata sikap kemandirian siswa dalam proses pembelajaran adalah potensi dasar untuk perkembangan siswa dalam melakukan pembelajaran [6]. Setiap masing – masing siswa harus ditanamkan sikap kemandirian agar siswa mampu untuk secara mandiri mengerjakan sesuatu yang di berikan kepada guru [7]. Nantinya dari kemandirian siswa akan menimbulkan dampak besar terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Tingkat kemampuan siswa dalam melakukan sebuah pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang akan mengukur penguasaan semua materi yang diberikan kepada guru [8]. Hal ini tidak lepas dari kemauan siswa untuk mempelajari suatu materi pembelajaran. Sehingga hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik dan dari sisi gurunya tindakan mengajar yang di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar [9]. Dari Evaluasi belajar inilah guru dapat melihat sikap peserta didik mana yang telah menyimpang dan mana yang tidak. dan dari evaluasi ini juga guru dapat mengetahui sampai mana pemahaman siswa tersebut dalam proses pembelajaran berlangsung.

Setiap siswa memiliki sikap yang berbeda terhadap Ilmu Pengetahuan Alam, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun bila siswa menyenangi fisika maka akan menghasilkan sikap positif terhadap fisika seperti fokus dalam pelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, dan semangat [10]. Sikap terhadap sains dipandang penting karena sikap dapat meningkatkan prestasi pendidikan siswa dan mempengaruhi kinerja mereka [11]. Sikap terhadap pembelajaran fisika juga sangat penting, karena di dalam pembelajaran fisika kita perlu untuk memahami dan menganalisis sebuah masalah yang di berikan, dan itu sangat penting bagi peserta didik untuk prestasi siswa dalam kinerja siswa tersebut. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik [12]. Untuk menghasilkan hasil belajar yang baik kita perlu introspeksi diri sendiri, agar kita dapat memahami pembelajaran dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hasil belajar sangat penting untuk melihat seberapa berkembangnya kita dalam pemahaman dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar dengan sikap kemandirian siswa pada mata pelajaran fisika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (metric) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket tentang sikap kemandirian dan angket yang berupa soal soal. Sumber data pada penelitian ini adalah kelas X MIA 3 di SMAN 1 Bungo. Populasi pada penelitian ini 35 siswa kelas X MIA 3. Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil sampel siswa dari 35 siswa kelas X MIA 3. Dalam penelitian ini memakai uji korelasi *product moment* yang merupakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa antara dua variabel tersebut. Hubungan antara kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa, apakah ada pengaruh sikap kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

		Hasil Belajar MIA X 3	Sikap MIA X 3
Hasil Belajar MIA X 3	Pearson Correlation	1	-.286
	Sig. (2-tailed)		.222
	N	20	20
Sikap MIA X 3	Pearson Correlation	-.286	1
	Sig. (2-tailed)	.222	
	N	20	20

Berdasarkan tabel output di atas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada ke-2 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson di atas. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar adalah sebesar $0,222 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Sikap Kepribadian Siswa dengan Hasil Belajar Siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika bahwa terdapat hubungan dari sikap dengan hasil belajar tersebut pada kelas X MIA 3. sehingga kita dapat menghubungkan hasil belajar siswa dengan sikap kemandirian siswa tersebut. di dalam uji koresali ini kita dapat mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dengan menggunakan nilai r.

Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan sikap kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa adalah sebesar $-0,286 < r$ tabel $0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara sikap kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa. Karena r hitung atau *Pearson Correlations* dalam analisis ini bernilai negatif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat negatif atau dengan kata lain semakin rendah sikap kepribadian siswa maka akan meningkat pula hasil belajar siswa tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika di SMAN 1 Bungo dengan menggunakan 2 indikator sebagai berikut : pada indikator pertama berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) antara sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar adalah sebesar $0,222 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara sikap kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa. Indikator kedua berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) adalah sebesar $-0,266 > r$ tabel $0,444$, maka analisis ini bernilai negatif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat negatif atau dengan kata lain semakin rendah sikap kepribadian siswa maka akan meningkat pula hasil belajar siswa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang terlibat, karena dengan adanya partisipasi dari pihak yang terlibat, penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- [1] A. Astalini, D. A. Kurniawan, And A. D. Putri, "Identifikasi Sikap Implikasi Sosial Dari Ipa, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar Ipa, Dan Ketertarikan Berkarir Dibidang Ipa Siswa Smp Se-Kabupaten Muaro Jambi," *J. Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, Vol. 7, No. 2, Pp. 93–108, 2018, Doi: 10.18592/Tarbiyah.V7i2.2142.
- [2] Astalini, D. A. Kurniawan, R. Perdana, And H. Pathoni, "Identifikasi Sikap Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi," *Upej Unnes Phys. Educ. J.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 34–43, 2019, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/Sju/Index.Php/Upej/Article/View/29510>.
- [3] A. Astalini, D. A. Kurniawan, And S. Sumaryanti, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di Sman Kabupaten Batanghari," *Jipf (Jurnal Ilmu Pendidik. Fis.)*, 2018, Doi: 10.26737/Jipf.V3i2.694.
- [4] D. A. Kurniawan, A. Astalini, N. Kurniawan, And H. Pathoni, "Analisis Korelasi Sikap Siswa Dan Disiplin Siswa Terhadap Ipa Pada Siswa Smp Provinsi Jambi," *J. Pendidik. Fis. Dan Keilmuan*, Vol. 5, No. 2, P. 59, 2019, Doi: 10.25273/Jpfk.V5i2.5014.
- [5] D. A. Kurniawan, Astalini, And N. Kurniawan, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Ipa Di Smp Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi," *Curricula J. Teach. Learn.*, Vol. 14, No. 3, Pp. 111–127, 2019, Doi: 10.29303/Jpm.V14i2.1065.
- [6] R. P. Wirayuda, R. Wandai, And A. A. B. Ginting, "Hubungan Sikap Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Fisika Sma N 1 Kota Sungai Penuh," *Integr. Sci. Educ. J.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 24–27, 2022, Doi: 10.37251/Isej.V3i1.172.
- [7] N. Sa'ida, "Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupetn Blitar," *J. Pedagog.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 88–95, 2016.
- [8] D. Wahyuningsih, A. Hidayat, And C. Lisnawati, "Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar," *Jp2ea J. Pendidik. Dan Pembelajaran Ekon. Akunt.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 85–94, 2019.

-
- [9] M. A. Rokhmadi, "Penerapan Metode Reward Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Dengan Materi Peluang Usaha," *J. Educ. Action Res.*, Vol. 3, No. 4, P. 418, 2019, Doi: 10.23887/Jear.V3i4.22333.
- [10] Astalini, D. A. Kurniawan, Sumaryanti, And Effendi, "Deskripsi Adopsi Dari Sikap Ilmiah, Kesenangan Dalam Belajar Fisika Dan Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika," *Lembaran Ilmu Kependidikan*, Vol. 48, No. 1, Pp. 1–6, 2019.
- [11] L. Anggraini And R. Perdana, "Hubungan Sikap Dan Percaya Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Menengah Pertama," *Spektra J. Kaji. Pendidik. Sains*, Vol. 5, No. 2, P. 188, 2019, Doi: 10.32699/Spektra.V5i2.103.
- [12] D. Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Sap (Susunan Artik. Pendidikan)*, Vol. 1, No. 2, Pp. 165–174, 2016, Doi: 10.30998/Sap.V1i2.1023.